

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS III SDTQ MAZRO'ILLAH KOTA LUBUK LINGGAU

¹Lusi Yulianti, ²Leo Charli, ³Citra Raflesia

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: 1Lusiyulianti54@gmail.com, 2Leocharli48@yahoo.com 3008raflesiacitra@gmail.com

Submitted: 2024-08-27

Published: 2024-12-30

DOI: Assign the DOI 10.55526/ljse.v4i2.732 to this article

Accepted: 2024-08-30

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar PKn dengan menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PKn Kelas III SDTQ Mazro'illah Kota Lubuklinggau. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Sampel yang diambil adalah 20 siswa dan diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Metode penelitian menggunakan eksperimen semu. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk soal pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-z. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai rata-rata 83,75 dengan ketuntasan belajar (80%). Hasil analisis uji-z diperoleh $Z_{hitung} = Z_{hitung} = 5,40 \geq Z_{tabel} = 1,64$ yang menunjukkan bahwa hasil belajar Pkn siswa kelas III SDTQ Mazro'illah Lubuklinggau, setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berada pada kategori signifikan tuntas.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PKn, *Problem Based Learning*.

ABSTRACT

This research aims to determine the completeness of PKN learning outcomes by applying the problem based learning model Pkn class III SDTQ MAZRO'ILLAH LUBUKLINGGAU. This type of research is quantitative. Sample selection was carried out using a saturated sampling technique. The sample taken was 20 students and taught using a problem based learning model. The research method uses quasi-experiment. Data collection techniques use multiple choice tests. The data obtained were analyzed using the z test. Based on the results of research and discussion, an average score for learning completeness was obtained 80%. The results of the z test analysis obtained $z_{count}=5,40 \geq Z_{table}=1.64$ which shows that the results of PKN learning for grade 3 students at SDTQ Mazro'illah Lubuklinggau who have implemented the problem based learning model are in the significant category of complete.

Keywords : PKN, learning outcome, *problem based learning*.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan melalui relasi yang terjadi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar agar siswa kemudian dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dengan menanamkan nilai moral dan memberikan resolusi terhadap suatu masalah yang dihadapi agar siswa dapat memiliki peluang untuk bersaing baik didalam maupun luar negeri.

Salah satu mata pelajaran di kurikulum 2013 yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan moral bangsa dan budaya Indonesia agar tercipta manusia yang berkarakter. Pembelajaran PKn di SD dimaksudkan untuk menanamkan sikap dan tatakrma yang dilakukan selama enam tahun dalam membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan Pancasila Kewarganegaraan dan norma yang berlakudimasyarakat.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu suatu model pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan guru terhadap siswa, Model Pembelajaran ini juga

mengaitkan pengalaman kehidupan yang nyata siswa dengan materi dan konsep PKn agar kegiatan belajar siswa menjadi lebih bermakna dan berjalan lebih efektif. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024 dengan wali kelas III SDTQ Mazro'illah yaitu Ibu Khairun Ni'mah, S.Pd, diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran PKn yang dijelaskan oleh guru. Oleh sebab itu masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75, dikarenakan guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan kurangnya guru dalam memvariasikan model pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan harian di kelas III SDTQ Mazro'illah, yaitu nilai siswa pada semester ganjil mata Pelajaran PKn yaitu (45%) belum mencapai KKM terdiri 13 siswa dan (35%) sudah memenuhi KKM yang hanya terdiri dari 7 siswa, sedangkan ketetapan Indikator ketuntasan SDTQ Mazro'illa untuk kelas III pada mata Pelajaran PKn dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa terdapat 80% siswa yang mendapat nilai minimal 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan

untuk mata Pelajaran PKn. Hal itu dikarenakan peserta didik menerima ilmu dari guru yang hanya menjelaskan di depan kelas dan siswa lebih banyak mendengarkan dari penjelasan guru. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan karena proses pembelajaran yang konvensional. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan, kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa cenderung bosan dan belum mampu mengaplikasikan pengetahuannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa, dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik saat menerima materi pembelajaran yang diberikan guru dalam menerapkan model pembelajaran, guru juga harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, kondisi kelas dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut. Mengetahui hal tersebut diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam

pembelajaran seperti penggunaan model pembelajaran khususnya pembelajaran PKn agar siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nikmatul Chasanah Tarasti dkk. (2023) dengan judul “Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 1 sekolah dasar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlahkan meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 dengan persentase pertemuan 1 sebesar 70% dan meningkat menjadi 81%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan Penggunaan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Kanisius Bringin pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila materi Aturan.22 orang. Teknik pengumpulandata yang digunakan yaitu analisis observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan perkembangan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat memberikan makna serta menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu model yang dapat mengarahkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung adalah model pembelajaran *problem based learning*. Oleh karena itu peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDTQ Mazro’illah Kota Lubuklinggau”.

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2014) metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisahkan faktor-faktor yang mengganggu. Desain atau rancangan

penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test group*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDTQ Mazro’illah Kota Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah kegiatan belajar. Tes ini digunakan digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik Tes dilaksanakan sebanyak dua kali dalam penelitian ini yaitu, sebelum pembelajaran (*pre-tes*) dan sesudah kegiatan pembelajaran (*post-test*) terhadap peserta didik.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam kemampuan awal setiap siswa pada materi menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda. Rumus validitas yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus teknik korelasi point biserial (Sugiyono, 2017). Dari rumus-rumus yang digunakan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal

yang digunakan hanya terdapat 15 soal yang valid dan dapat digunakan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDTQ Mazro'illah Lubuklinggau yang dimulai dari tanggal 09 juli 2024 sampai 09 Agustus 2024. Menggunakan satu sampel yaitu kelas III dengan jumlah siswa 20 orang. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi : menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang di gunakan pada pembelajaran PKn. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes yang bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrument dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 dikelas IV SDTQ Mazro'illah Lubuklinggau dengan 20 orang siswa yang mengikuti tes uji instrumen, soal tes yang diberikan merupakan materi : 1.1 menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala

banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Soal *Pre-test* yang digunakan yaitu soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal butir soal dengan materi menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. *Pre-test* ini dilakukan pada siswa kelas III SDTQ Mazro'illah Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil *Pre-test* diperoleh rekapitulasi hasil analisis data nilai simpangan baku pada tabel 1

Tabel 1 Rekapitulasi Data *Pre-Test*

NO	Kategori	Ket
1.	Nilai Rata-rata	55,33
2.	Simpangan Baku	12,54
3.	Nilai terendah	40
4.	Nilai tertinggi	80
5.	Rentang Nilai	40
6.	Jumlah siswa yang tuntas	1

Berdasarkan hasil penelitian data test awal yaitu (*Pre-Test*) pada

tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hanya terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 75 yaitu nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Perolehan yang didapat adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 55,33. Jadi secara deskripsi dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan model pembelajaran Problem Based Learning termasuk kategori belum tuntas.

Pelaksanaan penelitian < pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir yaitu (*post-test*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir pada siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning. Soal yang diberikaan yaitu berbentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal. Pemberian tes ini diikuti oleh 20 orang siswa. Berdasarkan perhitungan hasil tes akhir yaitu *post-test*, rekapitulasi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Rekapitulasi Data *Post-Test*

No	Kategori	Ket
1.	Nilai Rata-rata	83,75
2.	Simpangan Baku	14,
3.	Nilai Terendah	67
4.	Nilai Tertinggi	93
5.	Retang Nilai	26
6.	Jumlah siswa yang tuntas	16

Berdasarkan hasil penelitian tes di akhir yaitu, *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa dari 20 orang siswa terdapat 16 orang siswa yang mencapai KKM 75, dan hanya 4 orang siswa yang tidak mencapai nilai KKM 75. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 93 dan siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu 67. Nilai rata-rata siswa yaitu 83,75 Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa yaitu *post-test* setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III SDTQ Maz'roillah Kota Lubuklinggau terbukti secara signifikan tuntas. Untuk mengetahui kenormalan data maka, digunakanlah uji normalitas dengan (Chi-kuadrat). Berdasarkan ketentuan mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan 0,05, jika x^2 hitung x^2 tabel, maka data berdistribusi normal

dan jika x^2 hitung x^2 tabel maka dapat tidak berdistribusikan normal dengan nilai x^2 tabel ditentukan dengan nilai $dk=n-1$. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data tes kemampuan siswa berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal data digunakan uji normalitas data dengan uji coba x^2 (*chi kuadrat*). Data hasil uji normalitas *post test* dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 3

Tabel 3 Hasil Normalitas

Data	x^2 hitung	x^2 tabel	Keterangan
<i>Post test</i>	730	9,48	Data Normal

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan nilai x^2 hitung data tes awal dan tes akhir lebih kecil dari pada x^2 tabel. Berdasarkan ketentuan uji normalitas dengan menggunakan uji kecocokan x^2 (*chikuadrat*). Data disimpulkan bahwa x^2 hitung signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan data, hasil uji hipotesis untuk data *post test* dapat dilihat pada tabel 4.4. Pada tabel 4.4 Hasil analisis uji-z mengenai kemampuan akhir (*post-test*) siswa menunjukkan bahwa Z_{hitung}

(5,40) $\geq Z_{tabel}$ (1,64) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar siswa kelas III SDTQ Mazro’illah Lubuklinggau setelah diterapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara signifikan tuntas.”

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDTQ Mazro’illah Lubuklinggau yang dimulai dari tanggal 09 Juli 2024 sampai 09 Agustus 2024. Menggunakan satu sampel yaitu kelas III dengan jumlah siswa 20 orang. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi : menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang digunakan pada pembelajaran PKn. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes yang bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba

instrument dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 dikelas IV SDTQ Mazro'illah Lubuklinggau dengan jumlah siswa yang mengikuti tes uji instrumen sebanyak 21 siswa, soal tes yang diberikan merupakan materi : 1.1 menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Hasil perhitungan uji coba intrumen soal pilihan ganda terdapat 20 soal yang diberikan. Dari 20 soal tersebut hanya terdapat 15 soal yang memenuhi syarat validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Sehingga, hanya 15 soal yang dapat digunakan sebagai alat pengukur kemampuan awal dan akhir siswa. pada penelitian ini jumlah pertemuan tatap muka sebanyak 5 kali pertemuan, dengan rincian satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*), tiga kali mengadakan pembelajaran dengan model pembelajaran kelas III SDTQ Mazro'illah Lubuklinggau dan satu kali melakukan tes kemampuan akhir (*post-test*). Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi 1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala

banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kemampuan awal adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Setelah tes awal siswa dilakukan, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada akhir penelitian dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang merupakan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn setelah proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas III SDTQ Mazro'illah Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Base Learning* secara signifikan tuntas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, dkk (2019). pengaruh model PBL mata pelajaran PKn terhadap hasil belajar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol2 No (2) 2019.
- Allen, M. J., & Yen, W. M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group
- Amir, Taufiq.(2010). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana pendidik rMemberdayakan Pembelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana
- Anni, C.T. (2014). *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astusi, W., Arifah, S., & Nurhamami, S. S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Wonokusumo VI/45. *Journal on Education*. Volume 05, No. 02. Hal. 3117
- Dulyapit Apit. "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Globalisasi Kelas VI di SDN Kayuringin Jaya XIX Kota Bekasi." *Pancasila and Civics Education Journal (PCEJ)* 2.2 (2023): 23-30.
- Farisi, A. Hamid, A. & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3), 283-287.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hardiyanti. 2017. Keefektifan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Ketrampilan proses Sains Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 1862-1671
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jakni, (2016). *Metodelogi Penelitian Eksperimen Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Khaeroh, Amanatul, et al. "Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan penalaran." *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika* 2.1 (2020): 73.
- Kurniasih, I, DKK. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, PTK, R dan D. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, Ridha Dwi, et al. "Model *Problem Based Learning* pada Materi Kewajiban dan Hakku Kelas III di SDN Sawah Besar 01." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6.7 (2023): 4886-4890. Mariyani, Anna.
- Mariyani, Anna. "Penerapan Model Problem Based Learning dalam

- Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Bangsa Sebagai Anak Indonesia bagi Siswa Kelas III." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 8.2 (2019).
- Mungzilna, A. K., Kristin, F., Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, 185-18.
- Nugraheni, Selviana Vivi, Erik Aditia Ismaya, and Wawan Shokib Rondli. "Penerapan Model *Problem Based Learning* berbantuan Media Kartu Masalah Untuk Peningkatan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas III SDN Bintaro 16 Demak." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 3657-3665.
- Paryono, P. "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Sekolah Dasar." Khaeroh, Amanatul, et al. "Pengaruh model pembelajaran problem based learning
- Rerung, N., Sinon, I. L., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA pada materi usaha dan energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47-55.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan*
- Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara PERSADA
- Saputra. J., Triyogo, A., & Frima, A. (2001). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5133-5141.
- Shoimin, A. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group
- Sofyan, H.Wagiran. kokom, Komariah K. & Triwiyono, E. (2017). *Problem Based Learning dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta:UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sulfi, dkk. (2022) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema 1 Hidup Rukun melalui Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas II SDN Sugihrejo 02 Kabupaten Pati Tahun 2022/2023. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED* Vol. 2 (2) November 2022, hlm 116-120, diakses pada 8 Maret 2023 pukul 17.00 Wib.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Sumartini, T.S. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. *Jurnal Matematika*, 5 (2). 148-158
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Suwarni, N. W. (2019). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 330-337.
- T. Amir, *Karakteristik Proses Pembelajaran Berbasis Masalah*, PT Prestasi Pustakarya, Jakarta, 2007.
- Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Pendidikan Nasional
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, PTK, R dan D. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windiyan, Tustiyana. Novita, Lina dan Permatasari, Anisa. 2018. Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JPSD* Vol. 4 (1). 1-14
- Widianto, Usman, Mahendra Putra Prabowo, and Nur Indah Wahyuni.

A.